

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, untuk memperoleh Gambaran mengenai sanitasi lingkungan rumah penderita stunting di wilayah kerja puskesmas hajimena lampung Selatan tahun 2024.

B. Subjek Penelitian

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah rumah penderita stunting pada tahun 2024 di wilayah kerja puskesmas hajimena yaitu sebanyak 41 rumah.

b. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling, yaitu seluruh populasi penderita stunting di wilayah kerja Puskesmas Hajimena Lampung Selatan tahun 2024 yang berjumlah 41 rumah dijadikan sebagai sampel penelitian.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di wilayah puskesmas hajimena kabupaten lampung Selatan tahun 2024.

b. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan juni Tahun 2024

D. Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung melalui observasi lapangan dan wawancara terstruktur kepada responden, yaitu keluarga yang memiliki balita penderita stunting di wilayah kerja Puskesmas Hajimena Lampung Selatan. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan lembar checklist observasi yang berisi variabel-variabel sanitasi lingkungan rumah, antara lain:

- 1) Kepemilikan jamban keluarga
- 2) Ketersediaan fasilitas cuci tangan pakai sabun (CTPS)
- 3) Kualitas dan akses terhadap air bersih
- 4) Sarana pembuangan sampah rumah tangga
- 5) Sarana pembuangan air limbah (SPAL)

Observasi dilakukan langsung di lokasi tempat tinggal responden untuk menilai kelayakan sanitasi sesuai dengan indikator yang tercantum dalam Permenkes No. 2 Tahun 2023 dan standar kesehatan lingkungan. Data yang terkumpul kemudian dicatat menggunakan instrumen checklist dan dikelompokkan berdasarkan kriteria MS (Memenuhi Syarat) dan TMS (Tidak Memenuhi Syarat) untuk setiap variabel.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi dan data resmi yang tersedia di Puskesmas Hajimena Lampung Selatan. Data tersebut mencakup jumlah dan sebaran balita penderita stunting dari tahun 2022 hingga 2024.

Data ini digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai tren kejadian stunting di wilayah kerja Puskesmas Hajimena serta menjadi dasar dalam penentuan populasi dan sampel penelitian. Berikut adalah data sekunder yang digunakan:

- 1) Jumlah balita penderita stunting tahun 2022
- 2) Jumlah balita penderita stunting tahun 2023
- 3) Jumlah balita penderita stunting tahun 2024

Data ini digunakan untuk mendukung analisis deskriptif dalam menggambarkan kondisi lingkungan rumah penderita stunting serta untuk mengkaji hubungan antara kondisi sanitasi lingkungan dan kejadian stunting.

E. Pengolahan dan Analisis Data

a. Pengolahan Data

1. Editing Data

Mengumpulkan seluruh sampel mengisi lembar observasi stunting, serta melakukan pemeriksaan Kembali data-data yang terkumpul terkait

kejadian stunting. Penelitian menotakan skor yang terdapat diseluruh lembar observasi.

2. Coding

Memberikan kode (angka) untuk mempermudah proses entry data dan analisis data.

3. Entry Data

Entry Data, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk angka atau huruf dimasukkan ke dalam program atau “software” komputer.

4. Cleaning Data

Proses pembersihan data yaitu, apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek Kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan, ketidak lengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi data.

b. Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi dibandingkan dengan Permenkes No. 2 tahun 2023 tentang Kesehatan lingkungan umum serta uji analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan variable-variabel yang digunakan dalam penelitian dengan penyajian dalam bentuk table distribusi frekuensi.